

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka peneliti menarik simpulan:

1. Desain RPP model TGT yang tepat harus mengikuti langkah-langkah pembelajaran model TGT meliputi presentasi kelas, diskusi kelompok, turnamen, dan pemberian penghargaan. Pada tahap presentasi kelas dan diskusi kelompok RPP harus memuat rincian kegiatan baik guru dan siswa pada tahap, eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi, guru menyampaikan materi, siswa dipastikan menyimak penyampaian guru. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya, mengerjakan tugas, dan berdiskusi dalam kelompok. Pada tahap elaborasi, dalam diskusi terbuka (bukan kelompok) guru hanya sebagai fasilitator dan moderator, sedangkan siswa diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mempersentasikan dan melaksanakan diskusi. Pada tahap konfirmasi, penyusunan kesimpulan terhadap materi harus dilakukan oleh siswa. Peran guru hanya sebagai pembimbing. Langkah selanjutnya turnamen dan pemberian penghargaan. Pada langkah ini guru menjelaskan tata tertib turnamen dan dipastikan mendengarkan penjelasan dan memahami tata tertib turnamen, kemudian mengawasi jalannya turnamen. Pemberian penghargaan pada kelompok, guru memberikan secara langsung penghargaan pada siswa.

2. Pelaksanaan pembelajaran Model TGT dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa. Siswa kelas X.1 yang memiliki motivasi tinggi pada siklus I yaitu 1 siswa (4,35%), siklus II 14 siswa (51,85%), dan siklus III 25 orang (86,21%). Sedangkan di kelas X.2, pada siklus I 2 siswa (9,09%), siklus II 16 siswa (61,54%), dan siklus III 23 siswa (85,19%). Aktivitas yang meliputi menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, aktivitas diskusi kelompok, mengemukakan pendapat, dan mengerjakan tes siswa meningkat setiap siklusnya. Pada kelas X.1, siswa yang memiliki aktivitas tinggi di siklus I adalah 3 siswa (13,04%), siklus II 14 siswa (51,85%), dan siklus III 24 siswa (85,11%). Pada kelas X.2, siswa yang memiliki motivasi tinggi di siklus I 2 siswa (9,09%), siklus II 13 siswa (48,15%), dan siklus III 23 siswa (85,19%).
3. Sistem evaluasi pembelajaran model TGT yang dilakukan dengan teratur dari pembuatan kisi-kisi soal, kartu soal. Sistem evaluasi dengan memperhatikan nilai validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Pada siklus I diperoleh koefisien reliabilitas instrument tes pada kelas X.1 adalah 0,41, pada kelas X.2 0,52. Kriteria koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sedang. Hasil uji reliabilitas pada siklus 2 diperoleh besarnya koefisien reliabilitas instrumen tes pada kelas X.1 0,66 dan pada kelas X.2 0,66. Hal ini berarti pada Siklus II instrument yang digunakan telah memiliki koefisien reliabilitas dalam kategori sedang. Pada siklus III nilai koefisien reliabilitas meningkat, instrument tes yang digunakan pada kelas X.1 memiliki koefisien reliabilitas 0,71 dan termasuk

kategori tinggi sedangkan pada kelas X.2 sebesar 0,70 dan kategori sedang. Hasil analisis reliabilitas ini menunjukkan bahwa tes urain yang digunakan adalah baik.

4. Prestasi belajar siswa meningkat setiap siklusnya. Pada kelas X.1, jumlah siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus I 10 siswa (43,48%), siklus II 19 siswa (73,08%), dan siklus III 24 siswa (85,71%). Pada kelas X.2, siswa mencapai KKM di siklus I 11 siswa (47,83), siklus II 18 siswa (66,67%), dan siklus III 24 siswa (85,71%)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Desain RPP harus disesuaikan kondisi pada setiap siklusnya. Kekurangan pada siklus I menjadi acuan perbaikan pada siklus II, kemudian kekurangan pada siklus II harus menjadi acuan desain RPP pada siklus III.
2. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, guru harus hanya bersifat fasilitator dan moderator, sehingga aktivitas siswa dapat terus meningkat. Guru memberikan seluas-luasnya pada siswa untuk saling berinteraksi baik dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas.
3. Waktu pelaksanaan kegiatan tournaman seharusnya ditambah, karena sempitnya waktu membuat pelaksanaan menjadi tidak optimal
4. Pembuatan soal harus lebih banyak dan bervariasi, sehingga dapat menggambarkan kemampuan siswa secara menyeluruh.